

DEMONSTRASI 27 AGUSTUS 2026

9.191

Total Mention

4,75 Juta

Total Engagement

103,6 Juta

Total Reach

5.686

Akun Unik

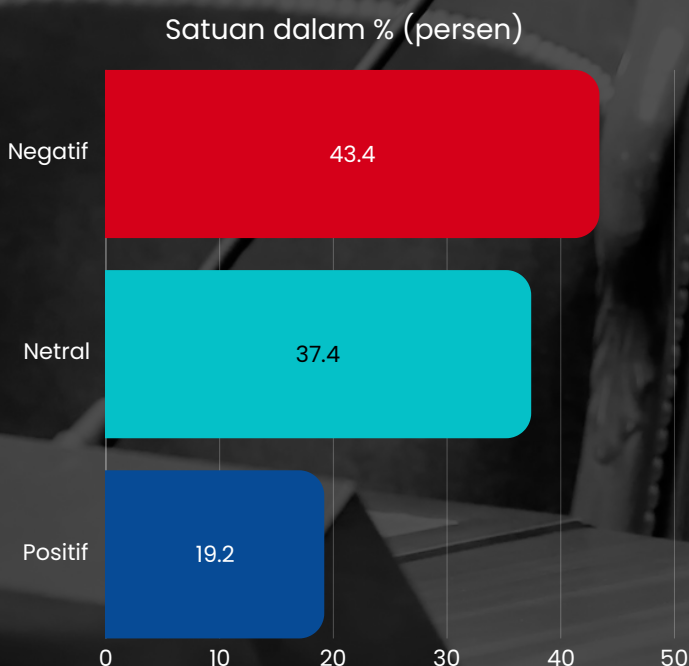
Pemetaan Isu, Sentimen, Jaringan Sosial, dan
Rekomendasi Strategis — Perspektif Pemerintah

Disusun oleh Tim Insight & Media Analisis
Skema Data Indonesia

Gambaran Umum Percakapan Publik

Aksi 27 Agustus 2026 di depan Gedung DPR/MPR RI melibatkan tiga elemen utama — Aliansi Masyarakat Pati Bersatu (AMPB), pengemudi ojek online (ojol), dan mahasiswa/elemen sipil — dengan tuntutan inti percepatan pengesahan RUU Perampasan Aset dan hukuman mati bagi koruptor. DPR merespons dengan komitmen pengesahan RUU paling lambat 15 Desember 2026. Eskalasi memuncak sore-malam hari saat sebagian massa non-organik terlibat bentrok dengan aparat di sekitar kompleks parlemen.

Komposisi Sentimen (Volume Mention)



ANGKA KUNCI

43,4%

Mention bernada negatif, didominasi framing bentrok & kekecewaan

Jam 15.00

Puncak volume mention (754 postingan/jam)

TikTok

Platform dengan share of engagement tertinggi (49,8%)

1.125

Mention terkait bentrok/kericuhan (12,2% dari total)

FASE ESKALASI SEPANJANG HARI

1

06.00–11.00

Massa berkumpul & konsolidasi, suasana damai, salawat bersama.

2

11.00–15.00

Puncak kedatangan massa, audiensi AMPB dengan Pimpinan DPR.

3

15.00–17.30

AMPB bubar tertib; massa susulan & non-organik terus bertambah.

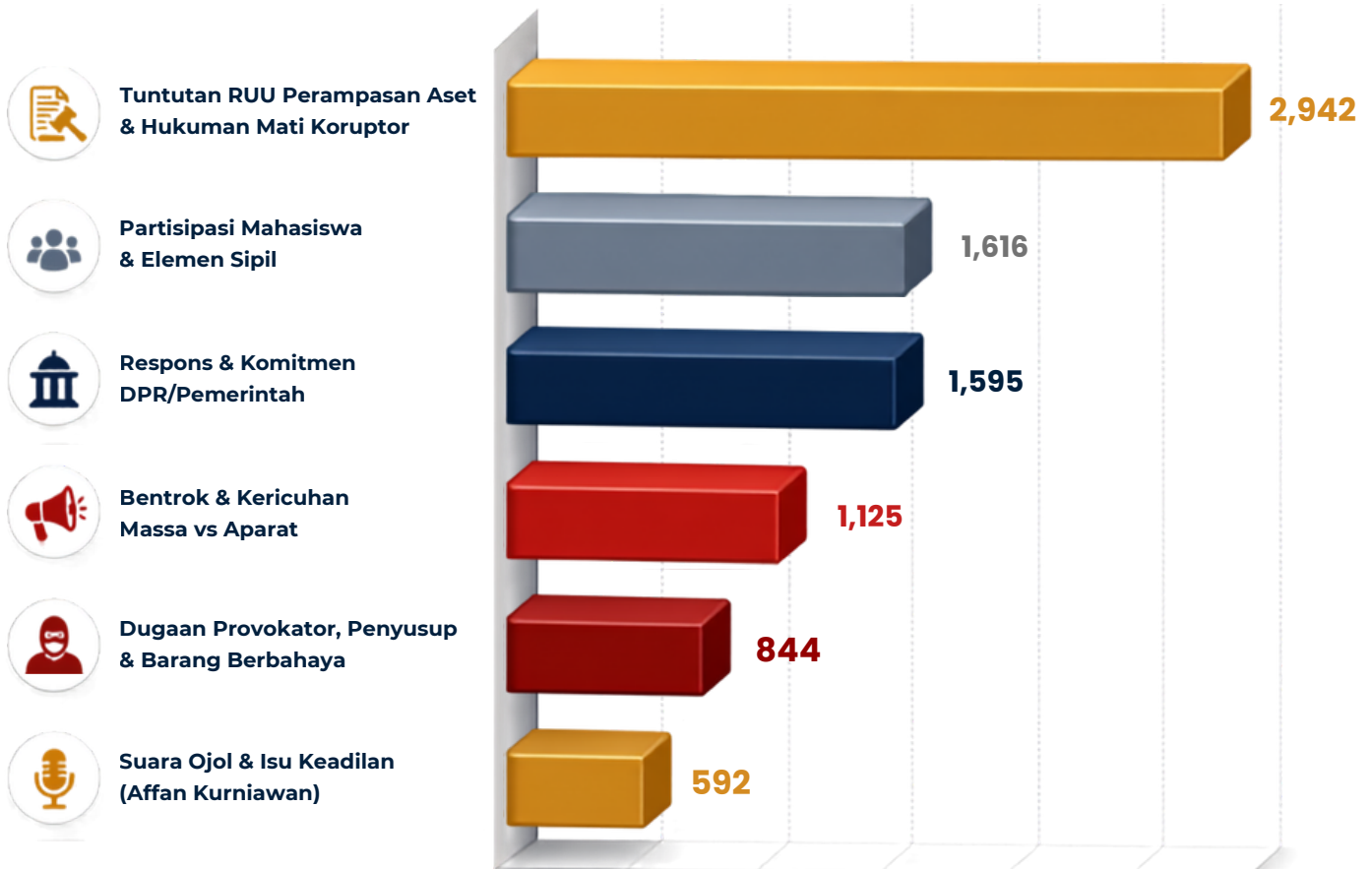
4

17.30–22.00

Eskalasi tertinggi: saling lempar, gas air mata, bentrok.

Pemetaan Isu Utama dari Percakapan Publik

VOLUME MENTION PER KLASTER ISU



ANALISIS 3 ISU TERPENTING

RUU Perampasan Aset — Isu Paling Dominan

Tuntutan percepatan pengesahan RUU Perampasan Aset dan hukuman mati bagi koruptor menjadi isu dengan volume percakapan tertinggi (32%). DPR merespons dengan komitmen pengesahan paling lambat 15 Desember 2026 — target ini kini menjadi acuan publik untuk menilai keseriusan lembaga negara menepati janji, sehingga perlu pengawalan dan komunikasi progres berkala.

Bentrok & Dugaan Provokator — Risiko Keamanan

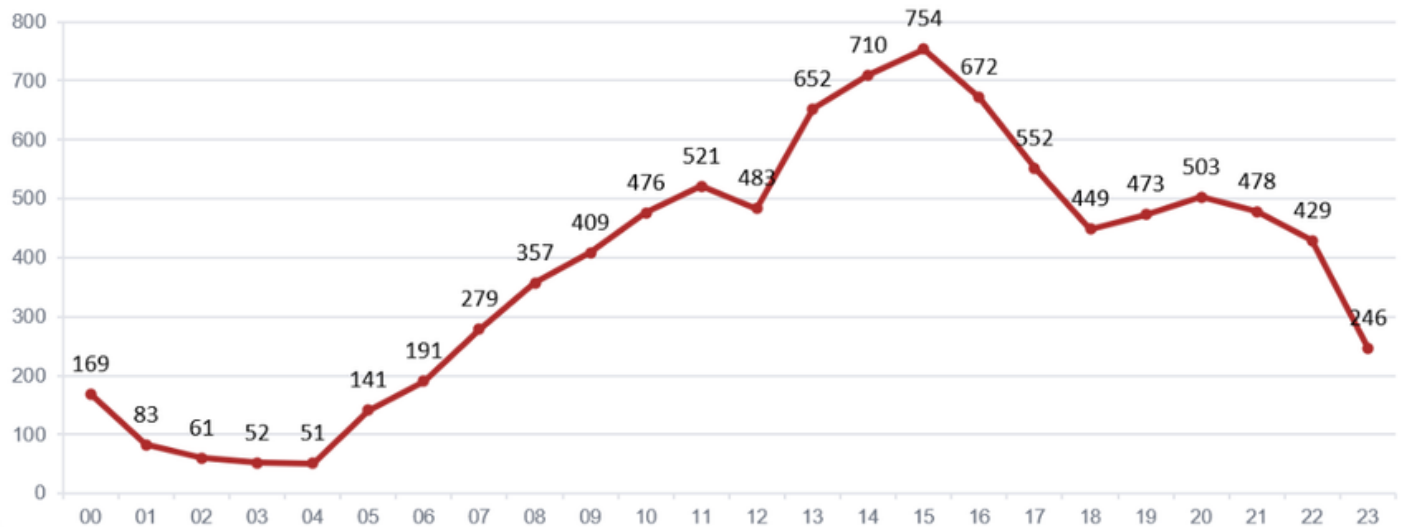
Gabungan isu bentrok/kericuhan dan dugaan provokator/penyusup mencapai lebih dari 1.900 mention (21,4%) dan menjadi sumber utama sentimen negatif. Narasi saling lempar, gas air mata, serta temuan barang berbahaya berpotensi mengaburkan citra aksi damai secara keseluruhan dan menjadi prioritas tinggi untuk investigasi serta klarifikasi publik.

Mahasiswa & Ojol — Perluasan Basis & Isu Keadilan

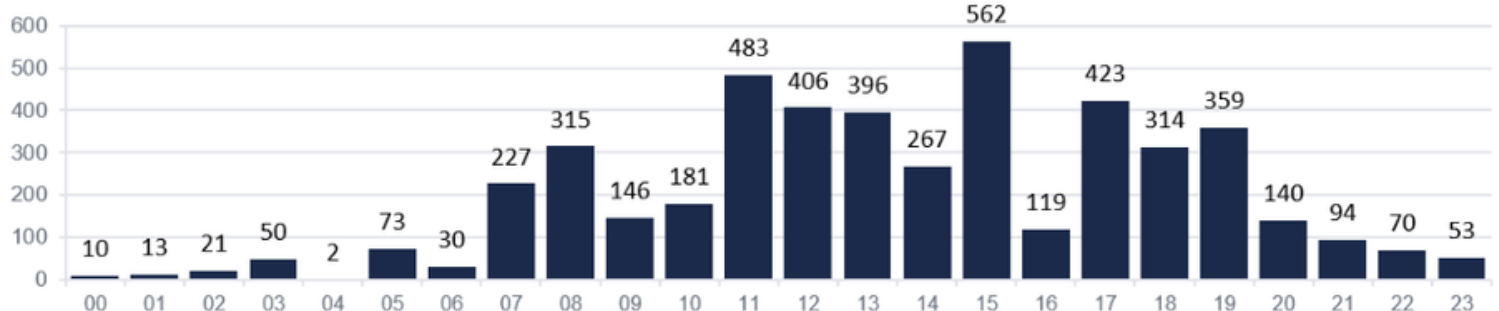
Partisipasi mahasiswa/elemen sipil (17,6%) memperluas basis dukungan aksi, sementara suara ojol menyoroti isu keadilan sosial melalui kasus Affan Kurniawan. Kedua elemen ini menandakan tuntutan tidak lagi terbatas pada satu kelompok, sehingga pendekatan dialog perlu menjangkau lebih dari sekadar koordinator aksi utama.

Pemetaan Isu Utama dari Percakapan Publik

Volume Mention per Jam (postingan)



Total Engagement per Jam (ribuan interaksi)



TITIK ESKALASI

09.00–12.00

Volume naik tajam seiring kedatangan rombongan AMPB & lainnya audiensi dengan DPR.

15.00

Puncak volume (754 *mention*) & *engagement* (561 rb) — bertepatan momentum AMPB membubarkan diri tertib.

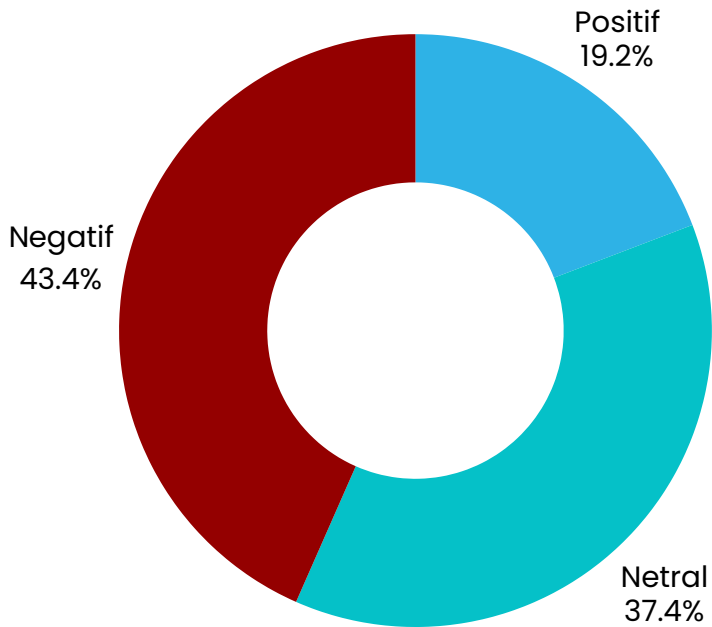
17.00–19.00

Gelombang kedua naik — masuknya massa susulan/non-organik & mulai laporan bentrok. muncul.

19.30–22.00

Engagement tetap tinggi meski volume menurun — warganet ramai membahas kericuhan malam hari.

Peta Sentimen & Narasi Dominan



Catatan: engagement share sentimen negatif (47,2%) lebih tinggi dari volume-nya (43,4%) — konten kericuhan cenderung lebih viral dibanding narasi netral/positif.

Contoh narasi positif: "Semoga aksi masyarakat berjalan lancar dan DPR segera mengesahkan UU tersebut."

Contoh narasi negatif: "Saling Lempar, Massa Lempar Petasan, Polisi Balas dengan Gas Air Mata..."

POSITIF (19,2%)

- Doa & harapan agar aksi berjalan damai dan tuntutan segera direalisasikan.
- Apresiasi ketertiban massa AMPB saat membubarkan diri.
- Dukungan warganet ke simbol perjuangan rakyat kecil (video ibu-ibu peserta aksi viral).

NETRAL (37,4%)

- Liputan faktual timeline aksi: kedatangan massa, audiensi, pemeriksaan barang bawaan.
- Update situasi lapangan tanpa opini (media arus utama & akun berita lokal).
- Pertanyaan klarifikasi soal tuntutan & jadwal pengesahan RUU.

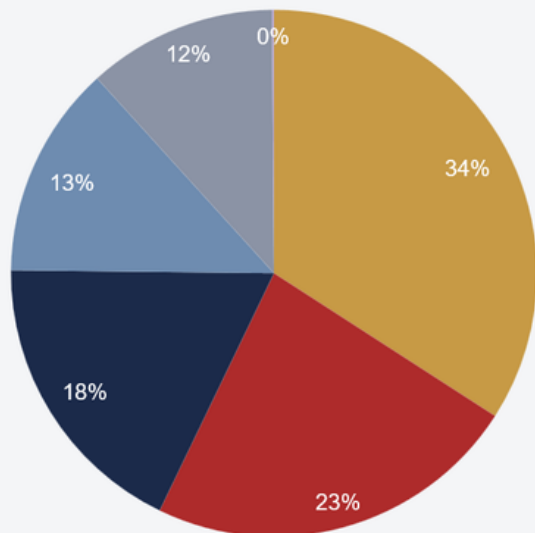
NEGATIF (43,4%)

- Kekecewaan/skeptisisme atas realisasi janji DPR (*framing* 'hoax lagi').
- Konflik, bentrok, gas air mata & kericuhan malam hari mendominasi keluhan.
- Kritik dugaan provokator, penyusup, dan represivitas aparat.



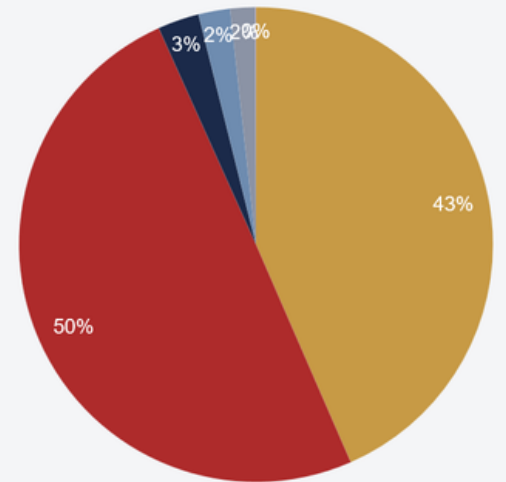
Sebaran Mention **VS** Engagement per Platform

Share of Voice — Jumlah Mention



Instagram TikTok Facebook Video X Threads

Share of Engagement — Total Interaksi



Instagram TikTok Facebook Video X Threads

INSIGHT

Instagram unggul jumlah mention (34,1%) sebagai kanal liputan media, namun TikTok memimpin *share engagement* (49,8%) — video pendek berdurasi tinggi memicu interaksi (*like/share/comment*) jauh lebih besar per konten, menjadikannya kanal prioritas monitoring eskalasi naratif.

Pemetaan Tuntutan Berdasarkan Elemen Massa

AMPB PATI

Koordinator: Supriyono alias "Botok"

- Percepatan pengesahan RUU Perampasan Aset — disepakati DPR paling lambat 15 Desember 2026.
- Hukuman mati bagi terpidana korupsi.
- Menegaskan aksi murni aspirasi, bukan agenda pelengseran/politik praktis.
- Massa membubarkan diri tertib pukul 12.30 WIB setelah audiensi dengan Pimpinan DPR.

OJOL

Pengemudi ojek online & simpatisan

- Keadilan atas kasus Affan Kurniawan, ojol yang tewas terlindas rantis pada aksi sebelumnya.
- Transparansi hasil audiensi DPR-AMPB dan keterwakilan aspirasi rakyat kecil.
- Protes atas pencegahan pengiriman logistik aksi oleh aparat.
- Menegaskan aksi tidak ditunggangi kepentingan politik/pihak tertentu.

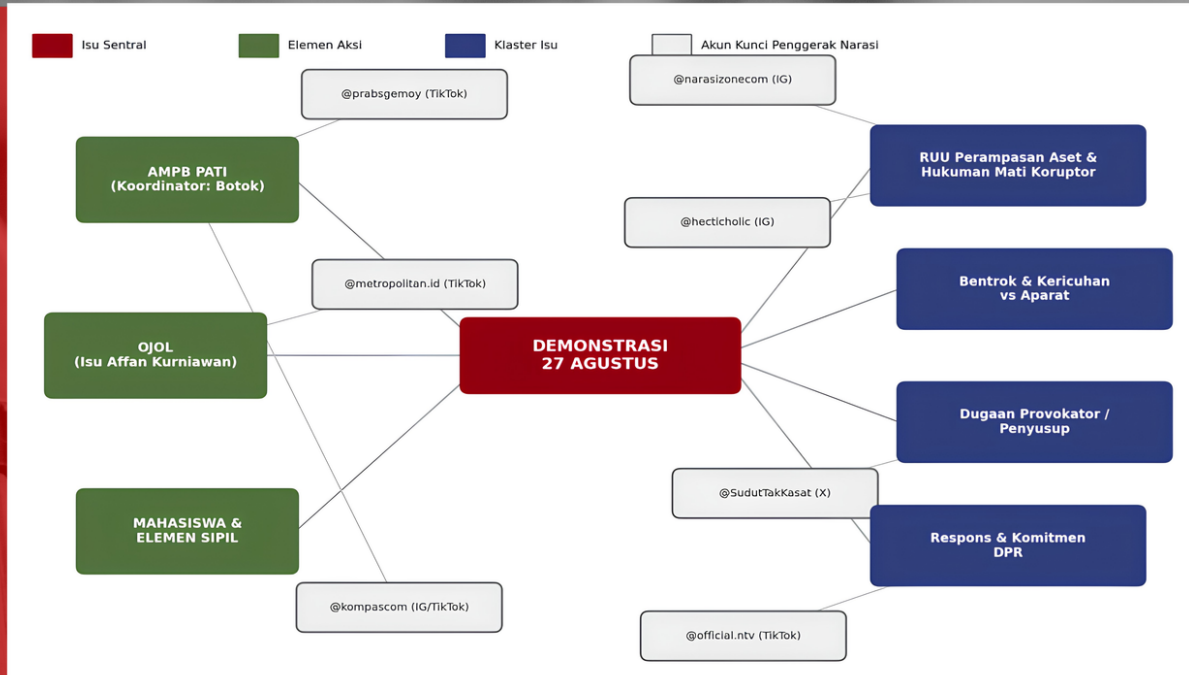
MAHASISWA & ELEMEN SIPIL

BEM berbagai kampus, AGRA, aliansi sipil

- Keadilan atas kasus Affan Kurniawan, ojol yang tewas terlindas rantis pada aksi sebelumnya.
- Transparansi hasil audiensi DPR-AMPB dan keterwakilan aspirasi rakyat kecil.
- Protes atas pencegahan pengiriman logistik aksi oleh aparat.
- Menegaskan aksi tidak ditunggangi kepentingan politik/pihak tertentu.



Social Network Analysis Isu & Matriks Akun Isu Negatif



SNA — Keterkaitan elemen aksi, klaster isu, dan akun kunci penggerak narasi

Matriks Akun & Isu Negatif Krusial

Akun	Isu Negatif	Risiko
@hecticholic (IG)	Skeptis janji DPR / framing "hoax lagi"	Tinggi
@SudutTakKasat (X)	Narasi intel menyamar & provokasi	Tinggi
@indonesia_melaju (IG)	Isu agenda pelengseran	Sedang
@ragamkabar (IG/TikTok)	Framing kasus Affan Kurniawan	Sedang
Akun anonim TikTok (viral)	Ciri-ciri "penyusup"/aparat menyamar	Sedang
Media arus utama (Kompas, Tempo, dll.)	Liputan bentrok — beresiko rendah tapi jangkauan luas	Pantau

Catatan: risiko dinilai dari potensi eskalasi/delegitimasi, bukan legalitas konten. Media arus utama termasuk kategori "negatif" karena framing kata kunci (bentrokan/ribu), bukan karena konten provokatif.

Top Konten Berpengaruh & Top Akun Berdasarkan Engagement

TOP 5 KONTEN BERPENGARUH

#1	@narasizonecom · IG	Netral	Eng: 266.576
"Tidak banyak drama... Koordinator AMPB Botok terlihat masuk ke Gedung DPR RI..."			
#2	@hecticholic · IG	Negatif	Eng: 217.954
"Kita tunggu 15 desember ini, buktikan kalau janji kalian bukan hoax lagi..."			
#3	@prabsgemoy · TikTok	Positif	Eng: 171.419
"Semoga aksi masyarakat berjalan lancar & DPR segera mengesahkan UU..."			
#4	@sdgviral · TikTok	Positif	Eng: 139.018
"Sumpah Ibu Ini Dahsyat Banget. Kepolosannya Adalah Suara Hati Kita..."			
#5	@kompascom · IG	Negatif	Eng: 127.529
"Massa AMPB membubarkan diri dari depan Gedung DPR/MPR RI..."			

IMPLIKASI BAGI HUMAS PEMERINTAH

Konten *top-engagement* banyak berasal dari akun berita besar (*follower* jutaan) — kanal ini paling efektif untuk menyisipkan klarifikasi resmi & *counter-narasi* secara cepat dan tepat sasaran.

TOP 5 KONTEN BERPENGARUH

Akun	Platform	Post	Total Eng.
narasizonecom	Instagram	6	307.572
metropolitan.id	TikTok	9	279.152
hecticholic	Instagram	1	217.954
official.ntv	TikTok	8	182.389
kompascom	IG + TikTok	13	314.706

Media & akun berbasis konten faktual (*news recap*) mendominasi *top engagement* — menandakan warganet mengonsumsi update situasi terkini sebagai sumber utama, sehingga akurasi framing media sangat menentukan persepsi publik terhadap penanganan aksi.

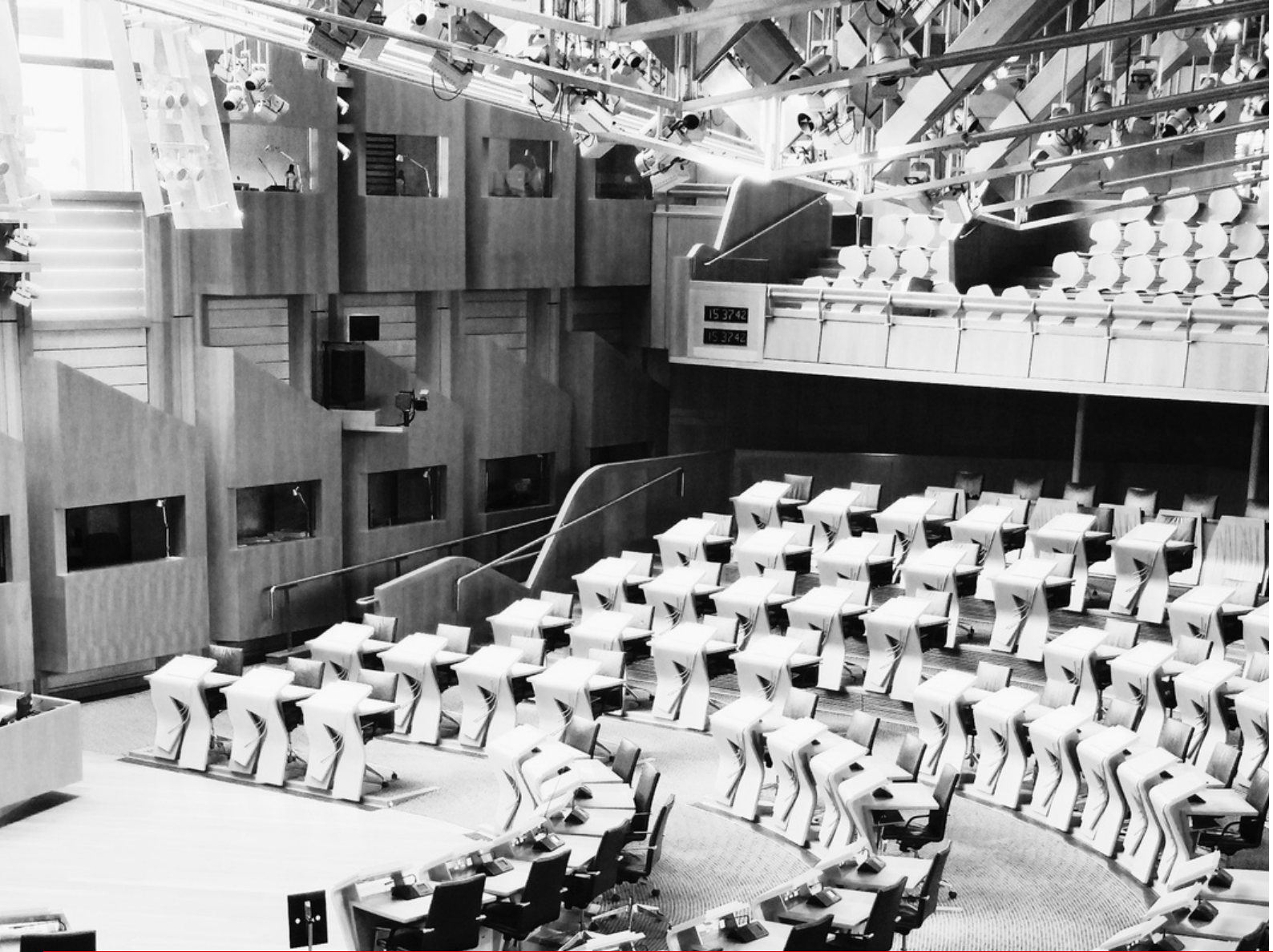


KESIMPULAN ANALISIS KESELURUHAN

Aksi 27 Agustus 2026 merupakan konsolidasi tiga elemen masyarakat — AMPB Pati, ojol, dan mahasiswa/elemen sipil — yang menyuarakan tuntutan tunggal utama: percepatan pengesahan RUU Perampasan Aset dan hukuman mati bagi koruptor. Respons cepat DPR melalui audiensi dan komitmen pengesahan paling lambat 15 Desember 2026 berhasil meredakan sebagian besar massa inti (AMPB) secara tertib pada siang hari, namun tidak sepenuhnya mencegah eskalasi lanjutan yang dipicu oleh massa susulan dan dugaan unsur non-organik pada sore hingga malam hari.

Dari 9.191 mention dengan total 4,75 juta *engagement*, sentimen negatif mendominasi baik dari sisi volume (43,4%) maupun *share engagement* (47,2%) — didorong terutama oleh narasi bentrok, gas air mata, dan dugaan provokator/penyusup yang bersama-sama menyumbang lebih dari seperlima seluruh percakapan. TikTok menjadi kanal paling berpengaruh dari sisi interaksi (49,8% *share engagement*) meski Instagram unggul dari sisi jumlah mention, menandakan konten video pendek adalah medium paling efektif membentuk persepsi publik secara *real-time* selama aksi berlangsung.

Secara keseluruhan, keberhasilan penanganan aksi ini akan sangat ditentukan oleh dua hal pasca-27 Agustus: konsistensi menepati komitmen pengesahan RUU Perampasan Aset sebagai tolok ukur kredibilitas lembaga negara, dan kecepatan mengelola narasi seputar insiden kericuhan agar tidak membesar menjadi isu delegitimasi aparat maupun DPR. Tanpa langkah komunikasi dan investigasi yang transparan, celah antara komitmen yang diucapkan dan persepsi publik yang terbentuk berpotensi menjadi pemicu eskalasi pada aksi-aksi lanjutan.



Thank You



We are ready to assist you